

Kraton dan Leipzig Lakukan Digitalisasi Naskah Klasik Jawa

Jumat, 26 Juni 2009, 20:24 WIB



YOGYAKARTA -- Kraton Yogyakarta, Universitas Leipzig Jerman dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga menandatangani naskah kerjasama dalam proyek pelestarian naskah-naskah Jawa, Jumat (26/6).

Penandatanganan kerjasama yang dilaksanakan di Gedung Jene Kraton Kilen itu didasari oleh semangat untuk menyelamatkan warisan budaya berupa naskah-naskah klasik.

Penandatanganan kerjasama itu dilakukan oleh Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X, perwakilan dari Orientalisches Institut Universitat Leipzig, Dr Thoraf Hanstein, Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof HM Amin Abdullah serta konsultan Kraton, Prof Hj Siti Chamamah Suratno & Prof Joko Suryo.

Dekan Fakultas Adab UIN, Syihabuddin Qalyubi menjelaskan kerjasama ini merupakan upaya menyelamatkan warisan budaya berupa naskah-naskah klasik dan melanjutkan sekaligus mengimplementasikan kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Jerman serta mengingat. Diakui selama ini penyimpanan naskah-naskah lama masih sangat sederhana, provisoris dan sering tidak memenuhi standar penyimpanan. "Sehingga jika dibiarkan naskah-naskah asli terancam hancur dan musnah," jelasnya.

Oleh sebab itu menurut Syihabuddin perlu segera dilakukan penyelamatan naskah-naskah asli dan melindunginya dari kemungkinan kerusakan akibat ketuaan naskah, pengaruh iklim, serangan serangga ataupun bencana alam. Adapun cakupan kerjasama dengan universitas di Jerman ini mencakup kerjasama restorasi, katalogisasi, dan digitalisasi naskah-naskah klasik Kraton Yogyakarta ini.

"UIN Sunan Kalijaga sebagai institusi mempunyai komitmen dan kepedulian yang sama dengan Leipzig University sebagai lembaga ilmiah yang merasa bertanggung jawab dalam melestarikan dan mengkaji naskah-naskah klasik sebagai kekayaan intelektual dan budaya manusia. Naskah-naskah lama sebagai warisan budaya masa lampau tersebut mempunyai nilai yang tinggi bagi pengembangan budaya Islam masyarakat Indonesia masa depan," jelasnya.

Ia mengatakan dalam proyek pelestarian naskah-naskah Jawa di Kraton Yogyakarta ini, UIN Sunan Kalijaga ikut berperan aktif dalam manajemen dan sekaligus sebagai staf ahli (konsultan). Proyek ini diawali kunjungan dari Leipzig University awal 2008, Atase Politik Kedutaan Jerman akhir 2008, sampai dengan kunjungan Dubes Jerman awal 2009.

Ditambahkan Syihabuddin, UIN Sunan Kalijaga terus mengawal dan mendukung agar proyek ilmiah yang sangat berharga bagi Kraton Yogyakarta ini dapat terlaksana. "Melalui berbagai diskusi intensif antara UIN Sunan Kalijaga dengan Keluarga Besar Kraton Yogyakarta dan staf ahli kraton dari UGM Yogyakarta, akhirnya proyek ini dapat disetujui untuk dilakukan penandatanganan MoU," tandasnya.

Sampai saat ini hubungan kerjasama UIN dan Leipzig University sudah lama terjalin dengan baik, terutama dalam pengiriman Dosen-dosen UIN ke Leipzig dalam rangka pelatihan dan penyusunan Buku Bahasa Arab. wab/kpo

Red: Republika Newsroom